**ARTIKEL**

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI MELALUI KEGIATAN MENCETAK DENGAN MEDIA DAUN PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA MERJOYO KECAMATAN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

**Oleh :**

**SUSIATI**

**13.1.01.11.0176**

**Dibimbing Oleh :**

1. **Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.**
2. **Widi Wulansari, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2017**

# SURAT PERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : SUSIATI |
| NPM | : 13.1.01.11.0176 |
| Telepon / HP | : 081 231 577 479 |
| Alamat Surel (email) | : susiati0176@gmail.com |
| Judul Artikel | : Meningkatkan Kemampuan Seni Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Media Daun Pada Kelompok B Tk Dharma Wanita Merjoyo Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 |
| Fakultas – Program Studi | : FKIP – PG PAUD |
| Nama Perguruan Tinggi | : Universitas Nusantara PGRI Kediri |
| Alamat Perguruan Tinggi | : Jl. K.H. Achmad Dahlan 76 Mojoroto Kediri |

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarism.

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan atau tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, 3 Agustus 2017 |
|---|---|---|
| Pembimbing I<br><br>**Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.**<br>NIDN. 0729078402 | Pembimbing II<br><br>**Widi Wulansari, M.Pd.**<br>NIDN. 0724038803 | Penulis,<br><br>**Susiati**<br>NPM. 13.1.01.11.0176 |

**Artikel Skripsi**
**Universitas Nusantara PGRI Kediri**

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI MELALUI KEGIATAN MENCETAK DENGAN MEDIA DAUN PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA MERJOYO KECAMATAN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SUSIATI
NPM. 13.1.01.11.0176
FKIP – Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
email : susiati0176@gmail.com
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi dan Widi Wulansari, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya kemampuan seni pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Merjoyo Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dikarenakan anak belum mampu mengungkapkan ide, sehingga harus distimulasi oleh guru untuk mengungkapkannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian adalah kelompok B TK Dharma Wanita Merjoyo yang berjumlah 22 orang anak. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksaan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian ini adalah (1) Ketuntasan anak dalam kemampuan seni pra siklus sebesar 18,8% dan yang belum tuntas sebesar 81,82%. (2) Ketuntasan anak dalam kemampuan seni siklus I sebesar 31,82% sedangkan yang belum tuntas sebanyak 68,18%. (3) Ketuntasan anak dalam kemampuan seni siklus II sebesar 54,55% dan yang belum tuntas sebesar 45,45%. (4) Ketuntasan anak dalam kemampuan seni siklus III sebesar 86,36% dan yang belum tuntas sebesar 13,64%. (5) Peningkatan kemampuan mencetak dari kondisi pra siklus ke siklus I sebesar 13,64%. Peningkatan kemampuan mencetak dari siklus I ke siklus II sebesar 22,73%. Peningkatan kemampuan mecetak anak dari siklus II ke siklus III sebesar 31,81%.

**Kata Kunci** : Kemampuan Seni, Mencetak, Media Daun

## A. PENDAHULUAN

Masa perkembangan anak usia dini adalah masa yang paling tepat untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh anak karena anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan yang terjadi dengan pesat serta fundamental untuk proses kehidupan anak selanjutnya. Seiring dengan tujuan pendidikan anak usia dini untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh anak, maka taman kanak-kanak diharapkan sebagai tempat anak untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang

dapat dijadikan modal anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta untuk tumbuh kembang anak selanjutnya.

Taman kanak-kanak berperan sangat penting untuk mengembangkan kecerdasan anak dengan guru sebagai fasilitator, dapat mengambil perannya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak melalui stimulasi-stimulasi perkembangan yang dimiliki oleh anak. Guru dapat memberikan kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak yang terintegrasi menjadi satu dalam sebuah kegiatan yang dibuat berdasarkan pada tahap pencapaian perkembangan anak. Dari berbagai pembelajaran yang perlu disusun oleh guru, diantaranya adalah pembelajaran bidang pengembangan kemampuan seni. Kemampuan seni merupakan salah satu dari bidang kemampuan dasar yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan kreativitas anak yang bermuara ke arah pembentukan watak bangsa dan kehalusan budi.

Kemampuan seni anak perlu dibimbing dan dibina secara sistematis dan berencana agar kesempatan berekspresi yang diberikan kepada anak benar-benar memiliki arti dan bermanfaat. Jika mulai sejak dini anak diberikan bimbingan dan pembinaan dengan baik untuk mengekspresikan dirinya secara kreatif, maka daya imajinasi, daya kreasi dan perasaan estika anak akan berkembang dengan baik. Seni sangat erat hubungannya dengan kreativitas, sehingga untuk mengembangkan kreativitas anak, haruslah diberi kebebasan dalam menggunakan beragam media seni. Dengan kebebasan yang diberikan, mereka akan melakukan eskplorasi dalam menciptakan sebuah karya (Rahmawati dan Kurniati, 2010:13).

Salah satu kegiatan pengembangan kemampuan seni di Taman Kanak-kanak yang sering dilakukan adalah kegiatan mencetak. Kegiatan mencetak ini selain dapat menstimulasi kemampuan motorik halus anak, juga dapat menjadi salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan seni. Kegiatan mencetak yang dimaksud adalah kegiatan berlatih berkarya seni rupa dengan menerapkan cara-cara mencap sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki anak.

Beberapa penelitian menunjukkan bawah kegiatan mencetak dapat meningkatkan kemampuan seni anak. Diantaranya adalah penelitian Supriyenti (2013) pada PAUD Aisyiyah Lansano Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, yang menyatakan bahwa kegiatan mencetak dengan bahan alam dapat meningkatkan kreativitas seni anak. Penelitian lain dilakukan oleh Herawati, dkk (2015) juga menyatakan bahwa penelitian di PAUD Intan Insani Kota Bengkulu menunjukkan hasil bahwa dengan kegiatan mencetak dengan penampang pelepah pisang dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini secara bertahap dalam penggunaan warna yang berbeda pada setiap kegiatan.

Namun, tidak demikian halnya dengan kenyataannya yang ditemukan di TK Dharma Wanita Merjoyo Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Kemampuan seni anak kelompok B TK Dharma Wanita Merjoyo Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri belum berkembang sesuai dengan Tingkat Pencapaian Perkembangan anak yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Dharma Wanita Merjoyo Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri ditemukan bahwa dari 22 anak dalam satu kelas, terdapat 4 anak yang mendapatkan nilai ★★★ dan sisanya sebanyak 18 anak mendapatkan nilai ★★.

Berdasarkan hasil observasi diketahui penyebab belum berkembangannya kemampuan seni pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Merjoyo Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri tersebut adalah peserta didik belum mampu mengungkapkan ide atau pendapat sehingga harus dipancing oleh guru untuk mengungkapkan apa yang ada di dalam pikirannya. Hal yang lainnya adalah anak belum mampu membuat sebuah karya yang asli keluar dari daya imajinasinya, terbukti pada saat dilakukan observasi dalam kegiatan mencetak anak-anak masih melihat hasil karya temannya dalam membentuk cetakan.

Berdasarkan permasalahan di atas, dirasa perlu untuk melakukan penelitian tentang upaya meningkatkan kemampuan seni anak melalui kegiatan mencetak dengan judul “Meningkatkan Kemampuan

Seni Melalui Kegiatan Mencetak dengan Media Daun pada Kelompok B TK Dharma Wanita Merjoyo Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017".

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Merjoyo Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri**.** Dalam penelitian ini subyek penelitian diambil dari peserta didik kelompok B TK Dharma Wanita Merjoyo Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri yang berjumlah 22 anak, 10 laki-laki dan 12 perempuan. Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun pelajaran 2016/2017.

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang kemampuan seni anak dalam kegiatan mencetak dengan media daun pada kelompok B TK Dharma Wanita Merjoyo Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri dan dilakukan dengan teknik penilaian hasil karya anak. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini dapat dinyatakan berhasil apabila kemampuan seni anak berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB), dengan presentase > 75%.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pra Siklus

Hasil observasi awal diketahui bahwa perkembangan kemampuan seni yang dimiliki oleh anak kelompok B TK Dharma Wanita Merjoyo belum berkembang secara maksimal, hal ini dapat dilihat dari 22 anak, terdapat 4 anak yang mendapatkan nilai ★★★ (BSH), 18 anak mendapatkan nilai ★★ (MB). Prosentase ketuntasan belajar anak dalam kegiatan mencetak pada kondisi awal hanya sebesar 18,18%. Hal ini tentu sangat jauh dari kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu > 75%. Berdasarkan temuan tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan seni

anak dalam kegiatan mencetak dengan menggunakan media daun.

**2. Siklus I**

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 1 Mei 2017 dengan tema binatang dan sub tema binatang darat. Hasil pelaksanaan kegiatan mencetak dengan media daun Siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Kemampuan Seni Anak Siklus I

| No | Aspek Ketuntasan | Jumlah | Prosentase |
|---|---|---|---|
| 1 | Tuntas | 7 | 31,82% |
| 2 | Belum Tuntas | 15 | 68,18% |

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai prosentase ketuntasan belajar sebesar 31,82%. Dengan demikian dapat dismpulkan bahwa telah terjadi peningkatan ketuntasan belajar dari pra siklus ke siklus I sebesar 13,64%. Meskipun telah terjadi peningkatan ketuntasan belajar, namun pelaksanaan kegiatan siklus I belum mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu > 75%. Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan pembelajaran Siklus II.

**3. Siklus II**

Siklus II dilaksanakan yaitu pada hari Rabu, tanggal 3 Mei 2017 dengan tema binatang sub tema binatang air. hasil pelaksanaan kegiatan mencetak dengan media daun siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Kemampuan Seni Anak Siklus II

| No | Aspek Ketuntasan | Jumlah | Prosentase |
|---|---|---|---|
| 1 | Tuntas | 12 | 54,55% |
| 2 | Belum Tuntas | 10 | 45,45% |

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai prosentase ketuntasan belajar sebesar 54,55%. Dengan demikian disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan ketuntasan belajar dari pra siklus ke siklus I sebesar 13,64%, kemudian terjadi peningkatna kembali dari siklus I ke siklus II sebesar 22,74%.

Meskipun pada pelaksanaan siklus II telah terjadi peningkatan ketuntasan belajar, namun pelaksanaan kegiatan siklus II belum berhasil karena belum mencapai kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu > 75%. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran Siklus III perlu dilakukan.

**4. Siklus III**

Siklus III dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 5 Mei 2017 dengan tema binatang dan sub tema binatang yang dapat terbang. Setelah

pelaksanaan siklus III diperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel 3 Kemampuan Seni Anak Siklus III

| No | Aspek Ketuntasan | Jumlah | Prosentase |
|---|---|---|---|
| 1 | Tuntas | 19 | 86,36% |
| 2 | Belum Tuntas | 3 | 13,64% |

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak pada pelaksanaan kegiatan mencetak dengan media daun. kenaikan prosentase dari pra siklus ke siklus I sebesar 13,64%, peningkatan prosentase dari siklus I ke siklus II sebesar 22,74% dan peningkatan prosentase dari siklus II ke siklus III sebesar 31,81%. Berdasarkan prosentase ketuntasan belajar yang diperoleh pada pelaksaaan siklus III sebesar 86,36%, maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan siklus III telah berhasil karena sudah mencapai kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu >75%. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran tidak perlu dilanjutkan.

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran mencetak dengan media daun dapat meningkatkan kemampuan seni anak, hal tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar anak terus mengalami peningkatan dari kondisi pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III. Hal ini dapat dilihat dari perolehan ★ (BB) yang ditunjukkan. Anak yang memperoleh nilai ★★ (MB) pada pra siklus sebanyak 18 anak, pada siklus I menjadi 15 anak, pada siklus II menjadi 10 anak dan pada siklus III menjadi 3 anak. Siswa yang memperoleh nilai ★★★ (BSH) pada pra siklus sebanyak 4 anak, pada siklus I menjadi 7 anak, pada siklus II menjadi 9 anak dan pada siklus III menjadi 6 anak. Sedangkan siswa yang mendapat nilai ★★★★ (BSB) pada kondisi pra siklus dan siklus I belum ada, pada siklus II menjadi 3 anak dan pada siklus III menjadi 13 anak. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Perbandingan Hasil Belajar Anak Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

| No | Aspek Ketuntasan | Prosentase | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II | Siklus III |
| 1 | BB | - | - | - | - |
| 2 | MB) | 18 | 15 | 10 | 3 |
| 3 | BSH | 4 | 7 | 9 | 6 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 4 | BSB | - | - | 3 | 13 |

Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatkan kemampuan seni anak kelompok B TK Dharma Wanita Merjoyo melalui kegiatan mencetak dengan media daun.

Perbandingan ketuntasan belajar anak pada kegiatan mencetak dengan media daun terjadi dari kondisi pra siklus sebesar 18,2%, siklus I meningkat menjadi 31,8%, siklus II menjadi 54,5% dan siklus III menjadi 86,4%. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Perbandingan Ketuntasan Belajar Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

| No | Aspek Ketuntasan | Prosentase | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II | Siklus III |
| 1 | Tuntas | 18,18% | 31,81% | 54,55% | 86,36% |
| 2 | Belum Tuntas | 81,82% | 68,18% | 45,45% | 13,64% |

Peningkatan prosentase ketuntasan belajar ini juga menunjukkan terjadinya peningkatan kemampuan seni siswa melalui kegiatan mencetak dengan media daun. Sehingga dengan demikian hipotesis yang dijaukan yaitu penerapan pembelajaran melalui kegiatan mencetak dengan media daun dapat meningkatkan kemampuan seni anak pada kelompok B TK Dharma Wanita Merjoyo Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri dapat diterima.

Berdasarkan hasil penelitian di atas jelaslah bahwa tindakan kelas sangat membantu guru untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran di kelas serta memotivasi guru untuk selaku melaksanakan pembelajaran yang variatif, inovatif dan menyenangkan sehingga dengan demikian akan membantu pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

## D. PENUTUP

### 1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pada pra siklus prosentase ketuntasan belajar anak sebesar 18,8% sedangkan yang belum tuntas sebesar 81,82%. Pada siklus I prosentase ketuntasan belajar anak sebesar 31,82% sedangkan yang belum tuntas sebanyak 68,18%. Pada siklus II prosentase ketuntasan belajar anak sebesar 54,55% sedangkan yang belum tuntas sebesar 45,45%. Pada siklus III prosentase ketuntasan belajar

anak sebesar 86,36% sedangkan yang belum tuntas sebesar 13,64%. Peningkatan kemampuan mencetak dari kondisi pra siklus ke siklus I sebesar 13,64%. Peningkatan kemampuan mencetak dari siklus I ke siklus II sebesar 22,73%. Peningkatan kemampuan mecetak anak dari siklus II ke siklus III sebesar 31,81%.

**2. Saran**

Kegiatan mencetak dapat dilakukan dengan berbagai media termasuk daun. Oleh karena itu diharapkan anak didik dapat mengembangkan kemampuan seni mencetak mereka dengan membuat berbagai macam bentuk cetakan menggunakan daun-daunan dilingkungan sekitar mereka. Dengan bimbingan dari guru dan orang tua diharapkan kegiatan mencetak dengan media daun dapat meningkatkan kemampuan seni pada anak

## E. DAFTAR PUSTAKA

Herawati, Erni dan Wimbrayarli. 2015. Jurnal Ilmiah. *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak dengan Penampang Pelepah Pisang di Kelompok B PAUD Intan Insani Kota Bengkulu.* Bengkulu: Penerbit Jurnal Ilmiah Univeritas Bengkulu.

Rahmawati, Yeni dan Kurniawati Euis. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak.* Jakarta : Kencana

Supriyenti, Adi. 2013. Jurnal Ilmiah. *Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Mencetak dengan Bahan Alam di PUAD Aisyiyah lansano Pesisir Selatan.* Padang : Penerbit Jurnal Ilmiah Universitas Negeri Padang.